

BAB V

IDENTIFIKASI PROYEK

5.1 DESKRIPSI PROYEK



Nama Proyek : Sinematek Indonesia

Lokasi Proyek : Jakarta

Status Proyek : Non fiktif

Pemilik Proyek : Yayasan Pusat Perfilman Haji Usmar Ismail (YPPHUI)

Pengelola : Badan Pengelola yang dibentuk tersendiri

5.2 VISI & MISI

- Mengoptimalkan peran Sinematek Indonesia sebagai pusat dokumentasi film nasional yang memberi kesempatan untuk membuka wawasan dan pengetahuan terhadap bidang sinema melalui informasi film, yang dipadukan dengan program kegiatan sosialisasi, pertunjukkan, ekshibisi, dan perniagaan.
- Menciptakan tempat berinteraksi, komunikasi, belajar, sosialisasi, rekreasi, dan berkarya bagi masyarakat perfilman Indonesia.
- Menciptakan iklim berkarya dan berapresiasi terhadap perkembangan perfilman Indonesia, khususnya bagi kalangan sineas muda.

5.3 JADWAL OPERASIONAL

- Senin–Jumat 10.00–22.00
- Sabtu–Minggu 09.00–24.00

5.4 PROGRAM KERJA

Sinematek Indonesia memiliki perhatian khusus terhadap iklim berkarya dan semangat berapresiasi masyarakat Indonesia terhadap film. Sehingga program kerja disusun untuk mencapai tujuan tersebut. Lebih detailnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

5.5 PROGRAM AKTIVITAS

Aktifitas Primer

Adalah program aktifitas utama Sinematek Indonesia. Mencakup penyajian program yang bersifat dokumentasi dan informasi.

Dokumentasi

Kegiatan pengarsipan dan koleksi materi perfilman Indonesia, termasuk di dalamnya perawatan dan perlindungan terhadap karya film-film, yang mencakup:

- Menyimpan film & rekaman suara
- Menyimpan dokumen cetakan, gambar, & kuriosa
- Menyimpan peralatan teknis
- Merawat film & rekaman suara
- Merawat dokumen buku & cetakan lainnya
- Merawat dokumen gambar & kuriosa
- Merawat peralatan teknis
- Merawat & mengolah dokumentasi foto
- Membersihkan koleksi film, cetakan, gambar, & kuriosa
- Mengelola area penyimpanan dan perawatan
- Mengontrol sistem & teknis penyimpanan & perawatan koleksi

Informasi

Menyajikan berbagai materi tentang perfilman yang berguna untuk membuka wawasan dan pengetahuan bagi berbagai kalangan, khususnya masyarakat film Indonesia. Aktifitas yang diselenggarakan diantaranya:

- Studi literatur, yang meliputi dokumen cetakan, gambar, & kuriosa
- Studi audio visual, yang meliputi koleksi film & audio dengan berbagai format
- Membaca koleksi literatur
- Menonton koleksi film
- Mendengarkan koleksi audio
- Berbagai informasi mengenai film-film baru dan film-film yang sedang diproduksi.
- Penerbitan bulletin secara berkala.
- Penginformasian agenda Sinematek secara berkala.

Aktifitas Sekunder

Adalah program aktifitas tambahan Sinematek Indonesia. Mencakup penyajian program yang bersifat apresiasi (sosialisasi, pertunjukkan, & ekshibisi) dan perniagaan.

Apresiasi

Sosialisasi

Menyediakan fasilitas publik yang memberikan kesempatan kepada pengguna untuk bertukar pikiran, berkomunikasi, dan berdiskusi mengenai film. Diperlukan ruang publik yang cukup efektif dan kondusif bagi pengguna. Kegiatan yang diselenggarakan diantaranya:

- Klub apresiasi film.
- Diskusi film.
- Penyelenggaraan event-event tertentu (misalnya perayaan Hari Film Nasional).
- Makan dan minum.

Pertunjukkan

Memfasilitasi pemutaran film-film bagi komunitas perfilman Indonesia berupa:

- Penayangan *screening* / promosi film tertentu.
- Melakukan diskusi, ceramah, maupun workshop film.
- Memfasilitasi event-event film Indonesia tertentu.

Ekshibisi

Menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan perfilman Indonesia serta event tertentu melalui pemajangan benda-benda tertentu.

Perniagaan

Menyangkut aktivitas berbelanja yang berkaitan dengan film, yaitu:

- Menjual merchandise film baik berupa *action figure*, poster, kaos, dan lain sebagainya
- Menjual film dalam berbagai format (misalnya VCD, DVD, maupun BlueRay Disc)
- Menjual musik yang berupa soundtrack film atau segala sesuatu yang berhubungan dengan film
- Menjual buku atau cetakan yang berkaitan dengan film
- Menyediakan fasilitas bermain game-game yang terinspirasi / diangkat berdasarkan film

Aktifitas Penunjang

Adalah aktifitas yang ditujukan untuk menunjang kegiatan utama Sinematek Indonesia sehingga berjalan dengan lancar. Termasuk ke dalam aktivitas penunjang adalah:

Pengelolaan

- Menerima tamu / pelayanan pengunjung.
- Manajerial

- Pengaturan program fasilitas.

Lainnya

Mencakup aktivitas di kamar mandi, sholat, dan sejenisnya.

5.6 PROGRAM FASILITAS

Fasilitas Primer

Penyimpanan & Perawatan (Dokumentasi Tertutup)

- **Gudang Penyimpanan Film & Suara** menyimpan koleksi film dan rekaman suara berupa copy asli dalam format film pita seluloid (8 mm, 16 mm, 35 mm, 70 mm) dan film pita magnetik (U Matic, Betacam SP, Digital Betacam, Betamax, VHS, S-VHS, Mini DV, DV, DVCAM, DVPRO).
- **Gudang Penyimpanan Dokumen Cetakan, Gambar, & Kuriosa** menyimpan koleksi berupa buku, dokumen gambar, poster film, materi publisitas dan lain-lain yang bersifat khusus dan tidak diperuntukkan bagi publik. Umumnya digunakan untuk menyimpan stok cadangan / copy asli yang langka.
- **Gudang Penyimpanan Peralatan Teknis** menyimpan peralatan-peralatan teknis yang dimiliki Sinematek Indonesia, diantaranya alat pemutar film seluloid & magnetik, alat *editing* film, dan lain sebagainya.
- **Ruang Perawatan Film & Suara** berfungsi sebagai area yang menjaga kondisi koleksi film yang terdapat di dalam gudang film agar tetap sehat dan dapat diputar dengan baik. Di dalam ruangan ini diperlukan peralatan meja *editing*, set *rewinder & synchronizer*, mesin pencuci film, alat pengepak film, dan komputer terintegrasi.
- **Ruang Perawatan Dokumen Cetakan, Gambar, & Kuriosa** berfungsi sebagai area yang menjaga kondisi koleksi baik berupa buku, majalah / bulletin / jurnal, skenario / *dialogue sheet*, kliping, poster film, materi publisitas, dok art, dan sebagainya agar tidak mudah rusak.
- **Ruang Bengkel / Perawatan Peralatan Teknis** berfungsi sebagai area yang menjaga kondisi peralatan teknis Sinematek tetap dapat berfungsi sesuai dengan yang seharusnya.
- **Ruang Laboratorium Dokumentasi Foto** berfungsi sebagai area untuk mendokumentasikan dokumen cetakan, gambar, & kuriosa ke dalam format foto digital.
- **Ruang Kontrol** berfungsi sebagai pusat dari hal-hal keteknisan yang mencakup distribusi energi, pengaturan kondisi suhu & kelembaban gudang film, dan lain-lain.
- **Ruang Kepala Bagian Penyimpanan & Perawatan + Staff** mengontrol dan mengatur secara langsung kinerja fasilitas penyimpanan dan perawatan Sinematek Indonesia.

Perpustakaan (Dokumentasi Terbuka)

- **Ruang Galeri Cetak** menyimpan koleksi berupa buku, majalah / bulletin / jurnal, skenario / *dialogue sheet*, kliping, poster film, materi publisitas, dok art, dokumen foto, dan lain-lain yang dapat diakses oleh publik.
- **Ruang Galeri Film & Suara** menyimpan koleksi film dan rekaman suara yang dapat diakses publik dalam format *digital disc* (CD, VCD, DVD, HD DVD, BlueRay Disc, dll) dan pita magnetik (U Matic, Betacam SP, Digital Betacam, Betamax, VHS, S-VHS, Mini DV, DV, DVCAM, DVPRO).
- **Area Data Digital** adalah fasilitas dengan teknologi digital yang mempermudah pengunjung dalam mencari informasi yang berkaitan dengan koleksi film Sinematek Indonesia. Dalam hal ini dikhususkan pada koleksi cetakan seperti kliping dari surat kabar / majalah, dokumen gambar, & kuriosa yang telah di dokumentasi sebelumnya ke dalam format *digital*.
- **Area Baca** merupakan area yang diperuntukkan bagi pengunjung yang ingin membaca koleksi cetakan Sinematek Indonesia.
- **Area Menonton (Audio Visual)** merupakan area yang diperuntukkan bagi pengunjung yang ingin menonton koleksi film Sinematek Indonesia.
- **Area Mendengar (Audio)** merupakan area yang diperuntukkan bagi pengunjung yang ingin mendengarkan koleksi rekaman suara milik Sinematek Indonesia.
- **Area Katalog** berfungsi sebagai alat bantu pengunjung dalam mencari koleksi yang dimiliki Sinematek Indonesia. Demi kemudahan dan kemajuan, catalog yang dimiliki Sinematek diusahakan berkonsep *digital* dan interaktif.
- **Ruang Kepala Bagian Perpustakaan + Staff** mengontrol dan mengatur secara langsung kinerja fasilitas perpustakaan Sinematek Indonesia.

Fasilitas Sekunder

Sosialisasi

- **Area Lounge** memberikan fasilitas duduk yang nyaman dan komunikatif bagi pengunjung. Konsep Kine Klub yang menjadikan Sinematek Indonesia sebagai wahana bersosialisasi dan berapresiasi masyarakat dalam hal perfilman Indonesia diaplikasikan dalam format *lounge* dengan suasana film yang kental.
- **Lobby Hall** berfungsi sebagai area resepsi untuk menerima tamu Sinematek Indonesia.
- **Café & Resto** memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk bersosialisasi sambil menyantap makanan dan minuman favorit dalam nuansa film yang kental.
- **Function Room (Ruang Serbaguna)** berfungsi sebagai tempat menyelenggarakan beragam acara baik private maupun umum, khususnya acara-acara apresiasi film sebagai

bagian dari program kegiatan Sinematek Indonesia, misalnya perayaan Hari Film Nasional.

- **Smoking Area** diperuntukkan bagi pengunjung yang ingin dapat bebas merokok sambil bersosialisasi.
- **Stage & Big Screen** juga berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan-kegiatan apresiasi film dengan teknologi *sound system* yang baik.
- **Dapur & Gudang** merupakan ruang-ruang penunjang bagi area sosialisasi yang tidak dapat dipisahkan dari area tersebut.

Pertunjukkan

- **Ruang Auditorium** merupakan ruang audio visual berkapasitas besar (300-400 kursi) dengan sound system dolby stereo digital, serta proyektor untuk sinemascope & standard.
- **Area Pre Function** merupakan area yang menjadi transisi menuju ruang auditorium.
- **Green Room** berfungsi sebagai area transisi terhadap *backstage* bagi kegiatan-kegiatan acara yang terdapat dalam ruang auditorium.
- **Ruang Ganti** berfungsi sebagai area *backstage* bagi pengisi acara kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam ruang auditorium.
- **Ruang Ganti Cepat** berfungsi sebagai area *backstage* bagi pengisi acara kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam ruang auditorium.
- **Ruang Audio Visual** merupakan ruang audio visual berkapasitas kecil (50 kursi) yang berfungsi tidak hanya sebagai fasilitas preview film ,tapi juga dapat digunakan untuk kegiatan workshop dan penayangan liputan kegiatan-kegiatan Sinematek Indonesia.
- **Ruang Kontrol** berfungsi sebagai pusat dari hal-hal keteknisan yang mencakup ruang proyektor, ruang CCTV, dan lain-lain.

Ekshibisi

- **Hall of fame** adalah tempat memorabilia atau memamerkan hal-hal yang berhubungan dengan orang yang ahli / terkenal dalam dunia film Indonesia.
- **Galeri temporer** adalah tempat memamerkan benda atau event tertentu secara tentatif. Ditempatkan pada lokasi tertentu yang dapat menarik orang banyak, dapat pula dijadikan sebagai area sosialisasi publik.
- **Information Center** merupakan area pusat informasi yang berkaitan dengan update perfilman Indonesia, misalnya informasi jadwal perilisan film terbaru, jadwal kegiatan Sinematek, *trailer* film-film terbaru, dan lain sebagainya.

Perniagaan

- **Merchandise Store** menjual souvenir atau aksesoris yang berhubungan dngan film.

- **Movie Store** menjual film orisinal baik dari Hollywood, Eropa, Asia, Indonesia, maupun film-film alternatif.
- **Music Store** menjual *theme song* atau *soundtrack film* tertentu baik dalam maupun luar negeri.
- **Book Store** menjual buku, majalah, bulletin, maupun jurnal yang berhubungan dengan film dalam dan luar negeri.
- **Game Room** menjual dan menyediakan fasilitas bermain game yang berasal / diadaptasi dari film.

Fasilitas Penunjang

Pengelola

- **Ruang Direktur**
- **Ruang Kurator + Staff**
- **Ruang Kepala Bagian**
 - a. R. Kepala Bagian Umum & Personalia + Staff
 - b. R. Kepala Bagian Pengolahan Data Umum + Staff
 - c. R. Kepala Bagian Penelitian + Staff
 - d. R. Kepala Bagian Kegiatan + Staff
- **Ruang Rapat**
- **Ruang Tamu**
- **Ruang Pengolahan Data Umum**
- **Ruang Pengolahan Data Film**
- **Ruang Karyawan**
- **Ruang *Locker* Karyawan**
- ***Pantry***

Ibadah

- **Musholla**
- **Tempat Wudhu**

Toilet

- **Toilet Pria**
- **Toilet Wanita**
- **Toilet *For Disable***
- **Toilet Ruang Ganti**

5.7 PENGGUNA / PENGUNJUNG

Secara teknis pengguna terbagi menjadi dua, yaitu anggota dan non-anggota dengan perincian:

Anggota

- **Anggota Tetap** (anggota yang telah memenuhi persyaratan umum dan administratif).
- **Anggota Junior** (anggota yang belum memenuhi persyaratan karena sesuatu hal, tetapi berminat menjadi anggota).
- **Anggota Kehormatan** (anggota yang dianggap berjasa dan berperan penting terhadap kelangsungan Sinematek dan tanpa melewati persyaratan umum; pendiri Sinematek, para ahli dalam bidang sinematografi, dan sejenisnya).
- **Undangan** (individu / kelompok yang diundang khusus untuk menghadiri acara Sinematek dan mendapat fasilitas seperti anggota biasa namun pada saat acara berlangsung saja).

Fasilitas yang diberikan Sinematek Indonesia bagi anggota meliputi:

- Fasilitas untuk dapat meminjam koleksi dokumentasi buku dan film.
- Fasilitas diskon bagi anggota yang ingin membeli barang-barang yang berkaitan dengan film di fasilitas niaga.
- Fasilitas mendapatkan informasi dan buletin / jurnal Sinematek Indonesia yang terbit secara bulanan.

Non-anggota

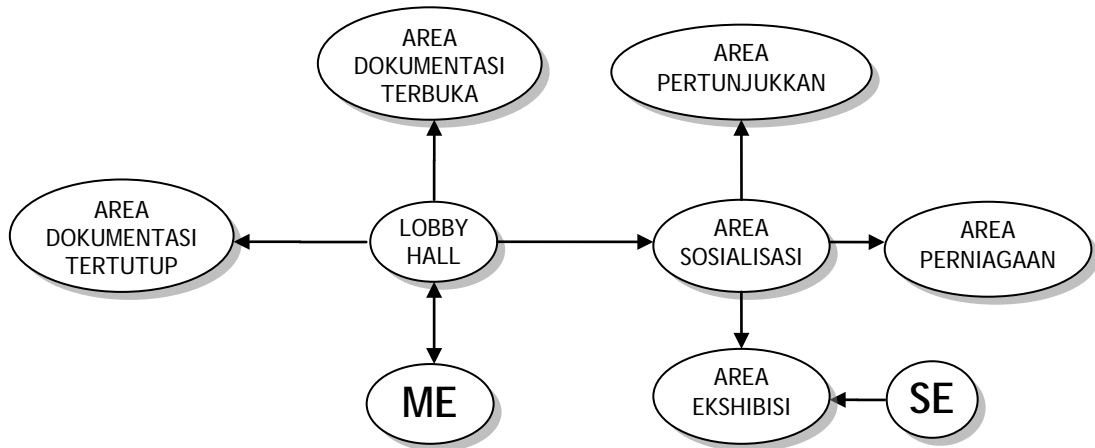
- Masyarakat Umum,
- Pelajar dan Mahasiswa,
- Keluarga Anggota,
- Dan lain-lain.

Berdasarkan golongan, pengguna dapat dikategorikan menjadi:

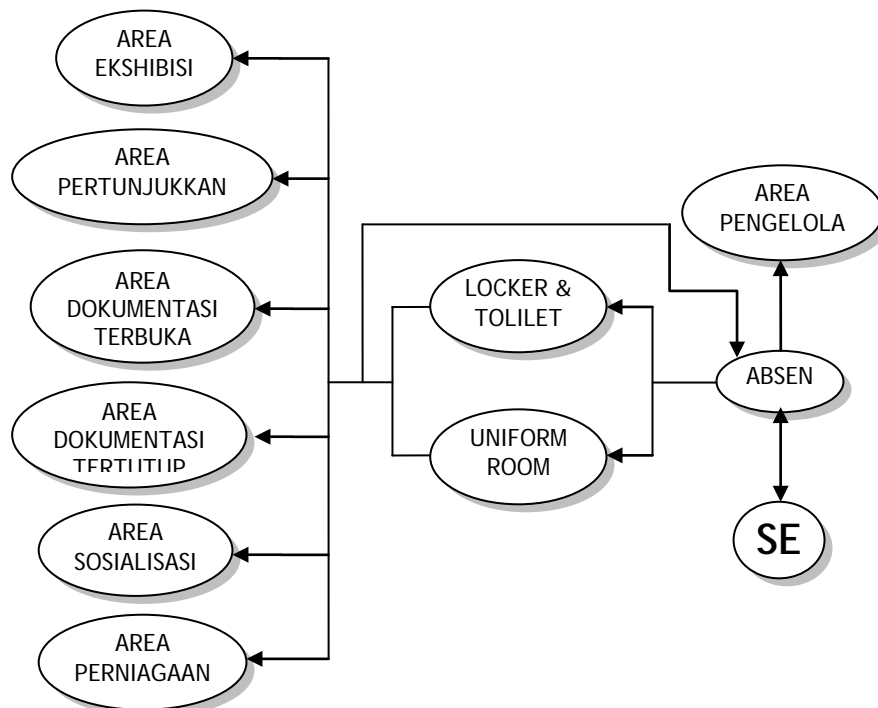
- **Kalangan sineas**, yaitu orang-orang yang menjadikan film sebagai pekerjaan utama dan menjadi bagian dari hidupnya.
- **Komunitas film**, orang-orang yang bekerja di industri film, pengamat film, dan orang-orang yang mempunyai kemampuan dalam membuat film, tetapi tidak dijadikan sebagai pekerjaan utama.
- **Kalangan umum**, masyarakat biasa yang ingin menikmati suasana dan meningkatkan apresiasi terhadap film.

5.8 ALUR DAN SIRKULASI PENGGUNA

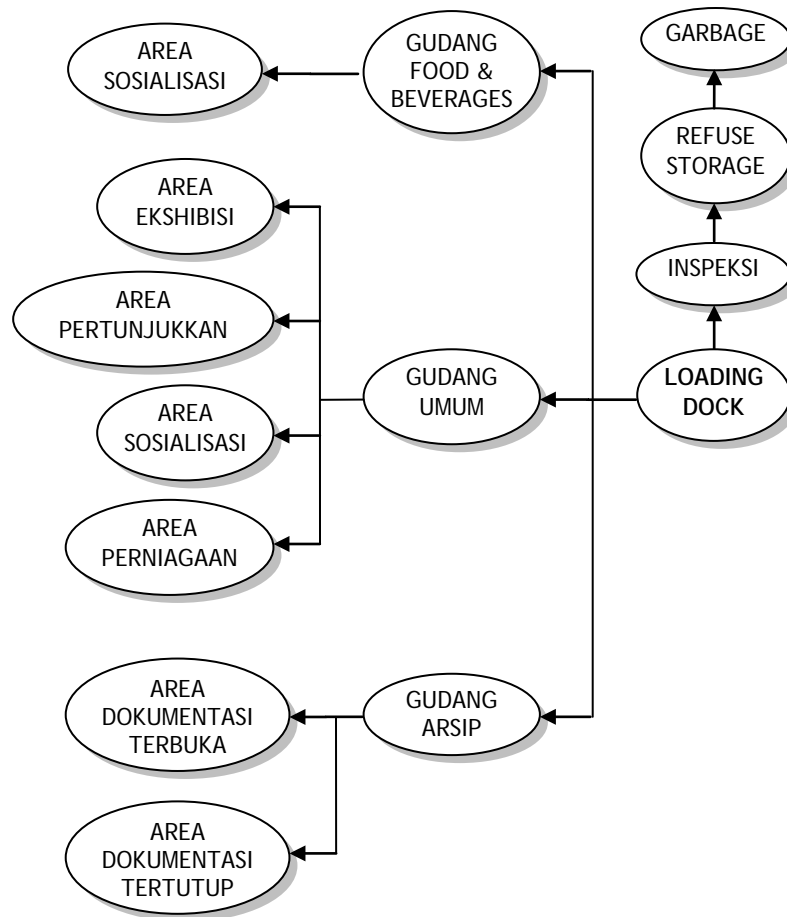
5.8.1 Alur dan Pola Sirkulasi Pengunjung



5.8.2 Alur dan Pola Sirkulasi Pengelola



5.8.3 Alur dan Pola Sirkulasi Barang



5.9 LOKASI & STUDI ARSITEKTUR

Lokasi yang dipilih adalah lahan seluas kurang lebih $\pm 9500\text{m}^2$ yang terletak di lahan *hook* antara Jl. Kemang Raya dan Jl. Kemang Selatan. Lahan yang dipilih berupa lahan kosong yang bersebelahan dengan permukiman penduduk sekitar dan berseberangan dengan bangunan Wisma Kemang Raya.



Gambar 5.1 Lokasi Lahan perancangan dan lingkungan sekitar



Keterangan:

- 1 = Lokasi lahan
- 2 = Permukiman penduduk (batas utara)
- 3 = Permukiman penduduk (batas barat)
- 4 = Alfamart (batas selatan)
- 5 = Wisma Kemang (batas selatan)
- 6 = Permukiman penduduk (batas selatan)

Gambar 5.2 Analisis pandangan



Gambar 5.3 Keadaan sekitar lokasi